SKRIPSI

PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

THE ROLE OF FARMER GROUPS TO INCREASE VEGETABLES FARMER INCOME AT TALANG KERAMAT VILLAGE TALANG KELAPA SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY

AGUNG PERDANA SINAGA
05121401028

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

SUMMARY

AGUNG PERDANA SINAGA. Role of Farmer Group in Increasing Farmer's Income at Talang Keramat Village Talang Kelapa Sub-district, Banyuasin Regency (Supervised by **ELISA WILDAYANA** and **THIRTAWATI**).

The purposes of this study are: (1) Measuring the role of farmer groups in vegetable farmers in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency (2). Calculating farmer's income from vegetable farming in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency, (3). Analyzing the relationship of the farmer group's role to vegetable farmer income Talang Keramat Village Banyuasin Regency.

This research was conducted in Talang Keramat Village, Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency. The location was selected intentionally. The method used in this research was survey method. The data collected consists of secondary and primary data. Sampling method used in this research was Purposive sampling. Samples were taken by 30 vegetable farmers from a population of 82 farmers consisting of 3 farmer groups.

The results showed that the role of farmer groups scored of 34.6, while for the income of vegetable farmers was obtained an average of IDR. 3,665,500.00 / ha / season,

The result of data analysis using the Frequency tabulation which combine between farmer group and farmer's income. With the following results. From the second data analysis variabel showed almost no relationship between the role of farmer groups with income vegetable farmers due to price. Farmer groups can not play much in pricing because pricing is obtained from middlemen adjusting vegetable prices in the market.

Keywords: Role of Farmer Group, farmer's income, vegetable farming.

RINGKASAN

AGUNG PERDANA SINAGA. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengukur peran kelompok tani pada petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin, (2). Menghitung pendapatan petani dari hasil usahatani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin, (3). Menganalisis hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan terhadap peningkatan pendapatan petani sayur di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Data yang dikumpulkan terdiri dari data sekunder dan primer. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel secara sengaja (*Purposive sampling*). Sampel diambil sebanyak 30 petani sayur dari populasi 82 petani yang terdiri dari 3 kelompok tani.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan tergolong sedang dengan skor total 34,6, sedangkan untuk pendapatan petani sayuran itu diperoleh rata-rata Rp. 3.665.500,00/ha/mt,

Hasil analisis data dengan menggunakan Tabulasi Frekuensi yang menggabungkan antara pernan kelompok tani dan pendapatan petani sayuran. Dengan hasil sebagai berikut. Dari analisis data kedua vaeriabel menunjukan hampir tidak adanya hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan petani sayuran dikarenakan harga. Kelompok tani tidak bisa berperan banyak dalam penentuan harga karena penentuan harga didapat dari tengkulak yang menyesuaikan harga sayuran di pasar.

Kata Kunci : Peran Kelompok Tani, pendapatan petani, pertanian sayuran.

SKRIPSI

PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAYURAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

THE ROLE OF FARMER GROUPS TO INCREASE VEGETABLES FARMER INCOME AT TALANG KERAMAT VILLAGE TALANG KELAPA SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

AGUNG PERDANA SINAGA
05121401028

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Agung Perdana Sinaga
05121401028

Indralaya, April 2018

Pembimbing I

Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Pembimbing II

Thirtawati, S.P,. M.Si
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul " Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin " oleh Agung Perdana Sinagatelah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. NIP 196104261987032007	Ketua	(.....)
2. Thirtawati, S.P,. M.Si NIP 198005122003122001	Sekretaris	(.....)
3. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S NIP 195210281975031001	Anggota	(.....)
4. Nurilla Elysa Putri, S.P,. M.Si NIP 197807042008122001	Anggota	(.....)

Indralaya, April 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Perdana Sinaga

NIM : 05121401028

Judul : *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran* di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kellapa Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsure plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun,

Indralaya, Juli 2018

METERAI TEMPEL
TGL. 20
17EB3AFF080736542
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Agung Perdana Sinaga

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Agung Perdana Sinaga, di lahirkan di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, pada tanggal 29 Januari 1995 merupakan anak tunggal. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Robinson Sinaga dan Ibu. Riris Pakpahan.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Telkom Baturaja dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 15 Kota Baturaja dan lulus pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Kota Baturaja dan lulus pada tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Kota Baturaja lulus pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM) dan terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Kampus Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya skripsi yang berjudul "Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin" . skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tuaku Bapak dan Mama yang selalu memberikan doa dan semangat, yang selalu menelpon menanyakan tentang perkembangan skripsi dan perkuliahan.
2. Keluarga besar Op. Pargaulan Sinaga yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat supaya bisa menyeselaikan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si dan juga tidak lupa untuk Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si., selaku pembimbing yang memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S, dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si., selaku tim penguji yang telah memberikan kritik, arahan dan saran sehingga skripsi penulis bisa menjadi lebih baik lagi.
5. Seluruh staf dan dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
6. Bapak karyono dan mang Jupri serta seluruh petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat yang telah banyak membantu, memberikan informasi dan meluangkan waktu bagi penulis selama melakukan penelitian.
7. Terima kasih juga untuk pembimbing ke 3 Dennis Elmodio oka dan pembimbing ke 4 Meitry Firdha yang banyak sekali membantu penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman yang selalu mensyuport Aldi, Sarah, Oleg, Feisal, Bia, Nadia, Imam, Ogi, Aan, dan Keluarga Besar Agribisnis 2012 Palembang dimanapun berada.
9. Staf tata usaha Kampus Palembang Pak Iis dan Mbak Siska dan staf tata usha Program Studi Agribisnis Kak Dedi dan Mbak Dian yang telah banyak membantu dalam kelengkapan berkas-berkas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sesuai dengan harapan penulis.

Indralaya, April 2018

Penulis

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian..... 18
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas dan Kriteria untuk Mengukur
Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan..... 20
Tabel 4.1. Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur..... 23
Tabel 4.2. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan 24
Tabel 4.3. Struktur Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan..... 25
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Pendapatan Keluarga Per Bulan 26
Tabel 4.5.Sarana Pendidikan 27
Tabel 4.6. Sarana Kesehatan 28
Tabel 4.7. Sarana Ibadah..... 28
Tabel 4.8. Umur Petani 30
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Formal Petani..... 30
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga..... 32
Tabel 4.11. Luas Lahan Petani..... 32
Tabel 4.12. Elemen Peran Kelompok Tani 33
Tabel 4.13. Rata-rata Skor Indikator Lembaga Pengubah 34
Tabel 4.14. Rata-rata Skor Indikator Lembaga Pembaharuan..... 35
Tabel 4.15. Rata-rata Skor Indikator Lembaga Pemodernisasi..... 36
Tabel 4.16. Kalender Usahatani Sayuran..... 38
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Sayuran 40
Tabel 4.18. *Joint Cost* 40
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Sayuran 41
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Total Produksi Petani Sayuran..... 42
Tabel 4.21. Penerimaan Usahatani Sayuran..... 43
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Usahatani Sayuran 43
Tabel 4.23. Persentase Nilai Pendapatan Petani Sayuran 44
Tabel 4.24. Peranan Kelompok Tani Sebagai Lembaga Perubahan 44
Tabel 4.25. Peranan Kelompok Tani Sebagai Lembaga Pembaharuan 45
Tabel 4.26. Peranan Kelompok Tani Sebagai Lembaga Pemodernisasi..... 45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis..... 13

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang subur makmur sehingga tidak heran jika sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Salah satunya petani sayuran. Sayuran merupakan bahan pangan penting sebagai sumber provitamin A dan C, dan dapat mencegah kanker karena kandungan anti oksidan yang cukup tinggi dan termasuk tanaman yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi yang digunakan untuk kesehatan (Hastuti, 2008).

Pada era globalisasi permintaan sayuran cukup tinggi dan tidak seimbang antara peningkatan permintaan dan peningkatan produksi. Permasalahan utama sayuran umumnya di tanam di dataran tinggi dengan luas lahan sempit rata-rata 2.500 m2 dan dibudidayakan secara tradisional belum menerapkan sistem agribisnis sehingga tidak diperoleh efisiensi proses produksi. Faktor kunci dalam pengembangan agribisnis sayuran adalah peningkatan dan perluasan kapasitas produksi melalui renovasi, menumbuh-kembangkan dan restrukturasi agribisnis, kelembagaan maupun infrastruktur penunjang peningkatan dan perluasan kapasitas produksi diwujudkan melalui investasi bisnis maupun investasi infrastruktur (Said, 2006).

Pemenuhan permintaan masyarakat terhadap komoditas sayuran yang besar merupakan peluang usaha agribisnis sayuran yang mempunyai prospek cerah di masa yang akan datang baik di pasar domestik bahkan berpeluang ekspor. Pengusahaan sayuran dengan sistem agribisnis adalah solusi mengangkat citra kualitas sayuran Indonesia agar dapat bersaing dengan produk pertanian sayuran impor dan juga meningkatkan nilai ekonomi sehingga pendapatan petani meningkat. Petani sayuran pada dasarnya tergabung dalam suatu kelompok tani dalam menjalankan aktivitas usahatani sayurannya (Saragih, 2009).

Kelompok tani memiliki peran untuk meningkatkan kinerja petani yang dilakukan dalan bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di

setiap desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua angota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut. Seperti melakukan penanaman bersama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan pernasalahan dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan luas. Kelompok tani dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordanasikan kegiatan gotong-royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal (Mardikanto, 2009).

Pada tahun 2015 Kelompok Tani di Sumatera Selatan tergabung dalam Gapoktan yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota yang diantaranya Kotamadya Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Banyuasin, MUBA, Muara Enim, Lahat, Empat Lawang, OKU Timur, OKU Selatan dan Prabumulih dengan jumlah 878 Gapoktan, 1.529 Gapoktan, Poktan 8.670 dan 2.508 Poktan Non Gapoktan. Kegiatan Gapoktan bergerak dalam bentuk usaha tanaman pangan, hortikultura, perternakan, perkebunan, industri rumah tangga dan pemasaran hasil pertanian (Kementrian Pertanian, 2015).

Kabupaten Banyuasin memiliki salah satu kelurahan yang cukup potensial dalam usahatani sayuran yaitu Kelurahan Talang Keramat. Kelurahan Talang Keramat merupakan salah satu sentra produksi sayuran, karena sebagian besar dari penduduknya banyak melakukan budidaya sayuran. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan semakin meningkat, oleh karena itu mereka sangat memperhatikan makanan yang akan dikonsumsinya salah satunya memperbanyak konsumsi sayuran.

Bagi masyarakat Kelurahan Talang Keramat sayuran merupakan makanan pokok dalam kehidupan sehari-hari agar tetap sehat dan bisa bekerja untuk memenuhi permintaan keluarga mereka. Secara umum sayuran adalah sebutan bagi bahan pangan asal tumbuhan yang banyak mengandung air setelah diolah atau tidak. Sejumlah sayuran dapat dikonsumsi mentah tanpa dimasak terlebih dahulu sementara yang lainnya harus diolah terlebih dahulu dengan cara direbus atau dikukus. Sayuran yang sehat adalah sayuran ditanam dan dirawat secara teratur sehingga mendapatkan hasil yang berkualitas, untuk itulah para petani di Kelurahan Talang Keramat membentuk beberapa Kelompok tani.

Pada Kelurahan Talang Keramat ini terdapat 3 Kelompok Tani antara lain adalah Kelompok Tani Harapan Jaya, Talang Keramat 1, Talang Keramat 2. Kelompok tani tersebut dibentuk untuk membantu para petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat agar mereka dapat meningkatkan hasil panen sayur dan menaikkan pendapatan para petani sayuran disana. Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pada petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar pendapatan petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani sayur di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

1. Mengukur peran kelompok tani pada petani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan petani dari hasil usahatani sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin
3. Menganalisis hubungan peran kelompok tani terhadap peningkatan terhadap peningkatan pendapatan petani sayur di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Daniaty, 2013. Dinamika Kelompoktani Hutan Rakyat; Studi Kasus Didesa Kertayasa, Boja dan Sukarejo. Prosidding Seminar Sehari Prospek Pengembangan Hutan Rakyat Di Era Otonmi daerah. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan

Departemen Pertanian. 2007. Peraturan Menteri Pertanian No: 273 /KPTS / OT.160 / 4/ 2007 tentang Pedoman Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.

Hastuti. 2008. Pengantar. Teori dan Kasus Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hlm.

Huraerah dan Purwanto. 2006. Dinamika kelompok : Konsep dan Aplikasi. PT Refika Aditama. Bandung.

Husin, L., dan Lifianthi. 2008. Teori Ekonomi Produksi. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).

Kementrian Pertanian. Gapoktan Sumatera Selatan. (http://www. Kementrian Pertanian.go.id) diakases 20 November 2017.

Kurnia, G. 2010. Pemberdayaan Kelompok tani dalam Mewujudkan Kemandirian.

Mandasari, S. 2014. Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi. Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta (Tidak Dipublikasikan)

Mardikanto. 2009, Sistem Penyuluhan Pertanian, Sebelas Maret University Press. Surakarta

Nasir. 2010. Pengembangan Dinamika Kelompok tani. (http://www.deptan.go.id/) Diakses tanggal 19 september 2016

Novianti. 2012. Analisis Usahatani Sayuran di Sematang Borang Kelurahan Sako Kota Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan)

Rahardi, F, R Palungkan, dan A Budiarti. 2006. Agribisnis Tanaman sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.

Raho. B. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Ghaila Indonesia

Said, A. 2006. Budidaya Mentimun Dan Tanaman Musim Secara Hidropnik. Jakarta : Azka Press.

Saragih, B (2009) Membangun Pertanian Perspektif Agribisnis. Dalam kumpulan tulisan Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya, Jakarta.

Septian, D. 2010. Peran Kelembagaan Kelompok Tani Terhadap Produk Dan Pendapatan Petani Ganyong Desa Sindanglaya Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Skripsi S1. IPB Bogor. (Tidak Dipublikasikan).

Simatupang, A, 2009. UPT Balai Peneletian dan Sertifikasi Benih IV Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Utara. Medan.

Soeharjo, A dan Patong. 2009. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Soekartawi, 2008. Prinsip Ekonomi Pertanian. Rajawali Press. Jakarta.

Sujanah, 2010, Peranan Ketua Kelompok Tani Terhadap Perilaku Anggotanya Dalam Program Budidaya S0ayuran di Desa Merah Mata Kelurahan Banyuasin Kecamatan Banyuasin I. Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).

Sulistyowati, D. 2008. Kajian pengembangan kelompok usahatani pembibitan karet klon unggul di kalomantan barat. Artikel ilmiah.

Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Pedesaan. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Analisis Kebijakan Peranian.